

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Rasional**

Salah satu profil lulusan Magister (S-2) Pendidikan di FKIP Universitas Jember adalah menjadi tenaga pengajar (dosen) di S-1 . Dengan demikian, Program Studi Magister yang ada di FKIP diharapkan menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan tugas-tugas dosen secara mandiri dan profesional, terutama dalam mengajar. Para lulusan juga diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah kependidikan sebagai wujud pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional. Untuk memperoleh lulusan seperti tersebut diatas, kurikulum FKIP Universitas Jember menyiapkan program pengalaman lapangan (PPL). PPL ini wajib diikuti oleh mahasiswa setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Disamping itu, konsep pembelajaran di Perguruan Tinggi menggunakan konsep pendidikan andragogie dan bukan pedagogie. Artinya, sistem pembelajaran orang dewasa lebih menekankan pada pembelajaran yang memberi keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengemukakan wawasannya, berkarya, dan berkeaktivitas. Pembelajaran menekankan pada bagaimana membelajarkan mahasiswa untuk belajar.

Pelaksanaan PPL ini ditempatkan pada semester 3 (tiga) dari seluruh program studi Magister, setelah mereka dianggap telah cukup mendapatkan bekal dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai calon dosen. Kemampuan mengaplikasikan seluruh pengalaman belajar secara terpadu merupakan wujud keberhasilan mahasiswa dalam mengemban profesi.

Agar pelaksanaan PPL mahasiswa Magister Pendidikan di FKIP Universitas Jember dapat berjalan sesuai dengan harapan, maka FKIP Universitas Jember menyiapkan **Buku Panduan** sebagai petunjuk dan pedoman

dalam pelaksanaan PPL mahasiswa Magister Pendidikan yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang terkait.

### **B. Tujuan Buku Panduan**

Buku panduan ini disusun guna memberikan kerangka acuan umum serta petunjuk pelaksanaan dan teknik bagi pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL mahasiswa, sehingga dapat memperlancar proses pelaksanaannya, baik bagi dosen pembimbing, guru pamong, mahasiswa yang mengikuti PPL maupun pihak-pihak yang terkait.

### **C. Cara Penggunaan Buku Panduan**

Buku panduan ini selain berisi tentang konsepsi dasar PPL, juga dilampirkan contoh-contoh format yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, dosen pamong, ketua Program Studi S-1, dan pengelola PPL. Buku panduan ini merupakan rambu-rambu petunjuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing yang tidak bersifat kaku.

## **BAB II**

### **HAKIKAT PPL**

#### **A. Pengertian PPL**

Program pengalaman lapangan di Program Studi Magister Pendidikan, sebagai suatu program yang merupakan ajang bagi mahasiswa S-2 untuk berlatih dalam menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional.

PPL juga merupakan suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas lainnya yang diwujudkan dalam bentuk pelatihan terbatas, pelatihan terbimbing, dan pelatihan mandiri yang diarahkan kepada terbentuknya kemampuan mengajar, yang terjadwal secara sistematis dibawah bimbingan dosen pembimbing dan dosen pamong yang memenuhi syarat.

#### **B. Tujuan PPL**

Secara umum sasaran yang ingin dicapai dalam PPL adalah terbentuknya pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang cakap dan tepat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Sedangkan secara khusus tujuan PPL adalah:

- 1) Mengetahui secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik, dan sosial psikologi kampus.
- 2) Mengetahui berbagai keterampilan mengajar di PT.
- 3) Menerapkan berbagai kemampuan profesional secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
- 4) Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan kampus.
- 5) Menarik kesimpulan nilai edukasi dari penghayatan dan pengalamannya selama pelatihan melalui refleksi, dan menuangkan hasilnya dalam pembuatan laporan.

### **C. Prinsip-Prinsip Dasar PPL**

PPL mahasiswa FKIP Universitas Jember dilaksanakan dengan berlandaskan pada beberapa prinsip sebagai berikut.

- 1) Dilaksanakan berdasarkan tanggung jawab bersama antara FKIP Universitas Jember, Prodi S1 dan Prodi S2.
- 2) Pembimbingan mahasiswa secara intensif dan sistematis oleh dosen pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat.
- 3) Penyerahan mahasiswa PPL dilakukan oleh dosen pembimbing.
- 4) PPL mahasiswa dilaksanakan dalam blok waktu selama 1,5 bulan.
- 5) Tahap pelaksanaan PPL mahasiswa adalah:
  - a. Teori dan pengenalan lapangan
  - b. Pelatihan keterampilan dasar mengajar di PT
  - c. Pelatihan terbimbing
  - d. Pelatihan mandiri
  - e. Ujian, dan
  - f. Penyusunan laporan.

### **D. Kerangka Konseptual Penyelenggaraan PPL**

PPL merupakan program yang mengaplikasikan secara terpadu seluruh pengalaman belajar mahasiswa kedalam program pelatihan yang dilaksanakan di kampus. Pelatihan tersebut berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan kemampuan mengajar di PT, yang terjadwal secara sistematis dibawah bimbingan dosen pembimbing dan dosen pamong yang memenuhi syarat. Sehubungan dengan itu maka:

- 1) Kegiatan dimulai dengan pengenalan medan, pelatihan keterampilan terbatas, pelatihan keterampilan terbimbing, pelatihan keterampilan mandiri, ujian praktek dan penyusunan laporan.

- 2) Mekanisme pembimbingannya bertahap, dilakukan secara ketat kemudian berangsur-angsur longgar, dan selanjutnya dilepas secara mandiri.
- 3) Kegiatannya bersikap aplikatif, integratif, dan kreatif transaksional.
- 4) Materi kegiatannya diberikan mulai dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih kompleks, yaitu pengenalan medan, pembentukan keterampilan secara terbatas, dan mengajar sesungguhnya.
- 5) Kegiatan PPL dilaksanakan di Prodi S1.
- 6) Pembimbingan dalam PPL menggunakan pendekatan supervisi klinis yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan dosen pamong yang telah dilatih untuk itu.
- 7) Penilaian dalam PPL didasarkan atas prinsip keterbukaan, kejujuran, keluwesan, dan kesesuaian, dengan menggunakan alat penilaian yang khas disiapkan untuk itu.

## **BAB III**

### **MATERI KEGIATAN PPL**

#### **A. Pengertian**

Materi kegiatan PPL adalah sejumlah bahan yang terkait dengan tugas-tugas mengajar dan tugas-tugas lainnya yang diberikan kepada mahasiswa agar mereka mampu memperagakan sikap, pengetahuan, dan keterampilan mengajar di S1.

#### **B. Materi kegiatan PPL**

Secara rinci materi kegiatan PPL terdiri atas enam kegiatan yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan dasar mengajar berbasis Andragogie
2. Kurikulum berbasis KKNI
3. *Student Centered Learning* ( SCL )
4. Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPS, RPP, RTM, LKS, Rubrik Penilaian, dan Kontrak Perkuliahan), dan
5. Rubrik Penilaian
6. Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan PPL.

Secara rinci, materi tersebut diatas dijelaskan sebagai berikut.

##### **1) Materi Pelatihan Keterampilan Dasar Mengajar**

Materinya meliputi; (a) keterampilan bertanya dasar, (b) keterampilan bertanya lanjut, (c) keterampilan memberi penguatan, (d) keterampilan mengadakan variasi, (e) keterampilan menjelaskan, (f)

keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan (g) keterampilan mengelola kelas, dan (h) supervisi klinis.

## **2) Materi Pelatihan Keterampilan Mengajar**

Pelatihan keterampilan mengajar merupakan salah satu materi yang mengupayakan agar mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar

secara utuh dan terintegrasi melalui pembelajaran bidang studi spesialisasinya kepada mahasiswa di kelas yang sesungguhnya dengan bimbingan yang intensif dari dosen pamong dan dosen pembimbing. Materi pelatihan ini meliputi:

- (1) penyusunan silabus, RPS, dan RPP
- (2) pengembangan materi, media, dan sumber belajar,
- (3) penyusunan RTM, LKS, dan kontrak perkuliahan
- (4) pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan
- (5) pelaksanaan penilaian hasil belajar (rubrik penilaian).

Prosedur pelaksanaan pelatihan mengajar terbimbing adalah sebagai berikut:

- a) tahap pengambilan tugas dari dosen pamong, b) konsultasi dengan dosen pamong dan dosen pembimbing tentang materi, media, dan sumber belajar, c) membuat persiapan mengajar sesuai dengan format yang berlaku, d) melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, e) melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa, dan f) memberikan balikan dan tindak lanjut kepada mahasiswa sesuai dengan hasil penilaian.

### **3) Materi Ujian Praktek**

Pada akhir masa pelatihan PPL, mahasiswa diwajibkan mengikuti ujian praktek mengajar. Persyaratannya mahasiswa telah memenuhi kriteria dan dinyatakan layak oleh dosen pamong dan dosen pembimbing, Kaprodi dan mahasiswa yang bersangkutan.

### **4) Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL**

Pada akhir dari seluruh kegiatan PPL mahasiswa diwajibkan membuat laporan yang berhubungan dengan semua aktivitasnya selama melaksanakan PPL. Materi penyusunan laporan pada dasarnya berupa refleksi dari seluruh materi kegiatan PPL. Sistematika penyusunan laporan dapat dilihat pada lampiran.

### **Besar Satuan Kredit Semester (SKS)PPL**

Besar kredit PPL adalah 2 sks, meliputi observasi orientasi lapangan, pelatihan terbimbing, pelatihan mandiri, ujian PPL dan pembuatan laporan. Kegiatan pelatihan materi PPL diselenggarakan di Prodi S-1.

## **BAB IV**

### **PENGELOLAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Pengertian**

Pengelolaan Program Lapangan adalah rangkaian kegiatan terpadu yang terdiri atas aspek-aspek merencanakan, mengorganisasikan, mengoordinasikan, melaksanakan, memantau, mengendalikan, dan membina segenap daya dan dana agar tujuan program pengalaman lapangan tercapai.

#### **B. Tujuan**

Tujuan pengelolaan program pengalaman lapangan (PPL) adalah untuk



merealisasikan hal-hal berikut ini:

- 1) Mahasiswa memahami apa yang harus dilakukan dalam rangka pelaksanaan PPL.
- 2) Petugas yang terlibat memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
- 3) Petugas yang terlibat mampu melaksanakan tugas sebaik-baiknya.
- 4) Sarana dan fasilitas yang tersedia dapat berfungsi tepat pada sasaran.
- 5) Setiap tahap pelaksanaan PPL dapat diidentifikasi faktor penghambat dan pendukungnya, sehingga dapat dilakukan perbaikan.

### **C. Lingkup Pengelolaan**

Lingkup pengelolaan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan PPL meliputi:

- 1) Struktur organisasi pengelolaan UPPL FKIP-UNEJ
- 2) Perencanaan PPL
- 3) Penyediaan dana dan fasilitas
- 4) Koordinasi Kaprodi Magister Pendidikan FKIP Universitas Jember dengan  
Kaprodi S1 terkait dan UPPL
- 5) Penyiapan mahasiswa peserta PPL
- 6) Penyiapan dosen pembimbing dan dosen pamong
- 7) Penjadwalan
- 8) Pemantauan
- 9) Pembinaan, dan
- 10) Sistem imbalan.

#### **a. Kelompok Pembina**

Kelompok pembina merupakan pemegang peranan penting dalam pengambilan keputusan tentang kebijakan program pengalaman lapangan. Kelompok pembina di FKIP Universitas Jember meliputi:

- (1) Dekan
- (2) Pembantu Dekan 1 Bidang Akademik
- (3) Pembantu Dekan II Bidang Adm. Dan Keuangan

**b. Kelompok Pelaksana Pengelolaan**

Untuk menjabarkan dan melaksanakan kebijakan yang diambil oleh para pembina diperlukan adanya kelompok pengelola. Di FKIP-Universitas Jember kelompok ini meliputi:

- (1) Kepala UPPL, dan
- (2) Para Ketua Prodi Magister, dan

**1. Tugas dan Tanggungjawab Kepala UPPL :**

- a. Mengoordinasi dan mengawasi perencanaan PPL secara efektif agar  
PPL terlaksana secara baik
- b. Mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan PPL sesuai dengan perencanaan yang dirumuskan
- c. Mengoordinasi dan mengawasi pelaksanaan pemantauan dan evaluasi  
PPL
- d. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan ketatalaksanaan UPPL

**2. Tugas dan Tanggungjawab Ketua Prodi Magister**

- a. Menyampaikan daftar mahasiswa calon peserta PPL ke Ketua UPPL
- b. Memberi pertimbangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan upaya memajukan pelaksanaan PPL

- c. Menerima dan menginventarisasi tembusan nilai hasil prestasi PPL dari Ketua UPPL

**c. Kelompok Pembimbing**

Kelompok pembimbing terdiri atas Kaprodi S-1, dosen pembimbing, dan dosen pamong.

**(1) Kaprodi S-1**

Tugasnya meliputi:

- (a) Menugasi dosen di Prodi S-1 untuk bertindak sebagai dosen pamong
- (b) Menyelenggarakan pertemuan antara dosen pembimbing, mahasiswa, dan dosen pamong
- (c) Bersama dengan dosen pembimbing dan dosen pamong membuat jadwal pelaksanaan PPL
- (d) Secara terus menerus memantau pelaksanaan PPL dan pembimbingan mahasiswa
- (e) Mengesahkan laporan-laporan mahasiswa dan hasil penilaian akhir.

**(2) Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing adalah tenaga pengajar di Prodi Magister Pendidikan FKIP Universitas Jember yang ditugasi membimbing mahasiswa mengikuti PPL. Tugas dan tanggungjawabnya meliputi:

- (a) Secara berkala membimbing mahasiswa yang melaksanakan PPL bersama dengan dosen pamong dan Kaprodi S-1
- (b) Menilai kemajuan mahasiswa dan bersama-sama dengan dosen pamong untuk menentukan kelulusan mahasiswa

- (c) Mengadakan diskusi dan konsultasi dengan mahasiswa yang dibimbingnya
- (d) Menghadiri berbagai rapat koordinasi yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

### **(3) Dosen Pamong**

Dosen pamong adalah dosen di Prodi S-1 yang ditugasi untuk membimbing mahasiswa calon guru selama mengikuti PPL. Tugas dan tanggungjawabnya meliputi:

- (a) Memperkenalkan mahasiswa S-2 praktikan pada para mahasiswa (S-1) tempat mereka berpraktek
- (b) Membantu praktikan memperoleh berbagai informasi selama dalam tahap pengenalan lapangan
- (c) Bersama dengan dosen pembimbing dan mahasiswa merencanakan jadwal pelaksanaan kegiatan PPL
- (d) Memberi bimbingan kepada praktikan selama mengikuti PPL
- (e) Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembimbingan dengan Kaprodi S-1 dan dosen pembimbing
- (f) Menilai kemajuan praktikan dan bersama dengan dosen pembimbing menentukan kelulusannya.

### **1. Perencanaan PPL**

Penyusunan perencanaan kegiatan PPL dilakukan oleh UPPL bersama dengan Kaprodi S-1, kaprodi S-2, dan koordinator PPL. Hasilnya dikomunikasikan kepada semua pihak yang terkait sebelum

PPL dilaksanakan, termasuk kepada calon peserta PPL. Perencanaan itu meliputi hal-hal berikut.

- a. Jumlah dan distribusi mahasiswa
- b. Jumlah Prodi S-1 yang diperlukan untuk pelatihan
- c. Jumlah dosen pembimbing serta dosen pamong yang dibutuhkan, jadwal, tempat, dan petugas yang terlibat
- d. Jadwal pertemuan koordinatif antara dosen pamong, kaprodi S-2, dan dosen pembimbing pada saat berlangsungnya kegiatan di lapangan
- e. Jadwal pelaksanaan PPL
- f. Jadwal pemantauan pelaksanaan PPL baik mengenai pelaksanaan tugas mahasiswa, dosen pembimbing, dosen pamong, maupun masalah-masalah yang dihadapi
- g. Tindak lanjut berupa analisis dan evaluasi PPL.

## **2. Penyediaan Fasilitas dan Dana**

Agar PPL dapat mencapai tujuannya, diperlukan fasilitas yang memadai. Seluruh penyediaan fasilitas dan pembiayaan PPL menjadi tanggung jawab dan diatur oleh Pembantu Dekan II, berdasarkan program yang diajukan oleh Pembantu Dekan I. Fasilitas dan dana disediakan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a. Perencanaan
- b. Persiapan termasuk penggandaan buku panduan pelaksanaan PPL, dan format-formatnya
- c. Penyelenggaraan rapat-rapat koordinasi
- d. Penyelenggaraan pertemuan orientasi

- e. Honorarium dosen pembimbing, dosen pamong, dan para pengelolaan pemantauan
- f. Analisis dan evaluasi PPL
- g. Perangkat alat-alat elektronik untuk pelatihan keterampilan dasar mengajar
- h. Fasilitas dan perlengkapan kantor UPPL

### **3. Penyiapan Kelompok Pembimbing**

Yang termasuk dengan penyiapan kelompok pembimbing adalah pemilihan para anggota kelompok pembimbing sesuai dengan kriteria tertentu dan pelatihan serta pertemuan koordinasi sebelum pelaksanaan PPL. Pelatihan disini adalah untuk menyamakan persepsi terhadap pelaksanaan PPL di lapangan dimana pembimbingannya menggunakan pendekatan supervisi klinis, penilaian persiapan dan pelaksanaan mengajarkan menggunakan APKG, dan penampilan mengajarnya harus meliputi berbagai keterampilan dasar mengajar.

#### **a. Penyiapan Dosen Pembimbing**

Yang layak menjadi dosen pembimbing adalah dosen pengajar S-2 yang telah berpengalaman mengajar, minimal 5 tahun, minimal telah golongan IV/a, memiliki pengetahuan dan kecakapan tentang cara-cara pembimbingan mahasiswa yang afektif, *committed* terhadap tugas serta berkepribadian luwes, telah mengikuti orientasi tentang PPL, dan sanggup membimbing mahasiswa calon guru sejak awal kegiatan hingga PPL

berakhir.

#### **b. Penyiapan Dosen Pamong**

Yang layak menjadi dosen pamong adalah mereka yang telah berpengalaman mengajar yang menjadi keahliannya minimal 5 tahun, telah mengikuti kegiatan orientasi tentang PPL, dan memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara membimbing mahasiswa yang efektif, serta memiliki kepribadian yang luwes, sanggup membimbing mahasiswa calon guru sejak awal kegiatan hingga PPL berakhir, dan disetujui Kaprod S-1.

#### **4. Penyiapan Mahasiswa Peserta PPL**

Praktikan yang layak untuk mengikuti PPL adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu lulus mata kuliah Strategi Pembelajaran Matematika dan Asesmen Pembelajaran Matematika. Penyiapan mahasiswa calon peserta PPL dapat pula dilanjutkan dengan pembekalan yang dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan PPL, minimal sehari sampai maksimal satu minggu.

#### **5. Penjadwalan**

Penjadwalan PPL mahasiswa meliputi pengaturan waktu pelaksanaan tugas dan kegiatan mahasiswa, dosen pamong dan dosen pembimbing dalam setiap tahapan kegiatan PPL. Penjadwalan harus sinkron dengan jadwal di Prodi S-1.

- a. Pengenalan lapangan pada minggu pertama. Hal-hal yang dilakukan pada kegiatan pengenalan lapangan adalah observasi-orientasi terhadap perkuliahan di S-1.

- b. Pelatihan mengajar secara terbimbing dilakukan pada minggu kedua sampai minggu ketiga. Jumlah pelatihan mengajar minimal dua kali seminggu,
- c. Ujian praktek mengajar dilakukan dalam minggu terakhir masa pelaksanaan PPL, setelah praktikan dinyatakan berhasil dalam pelatihan mengajar dan memenuhi syarat untuk ujian praktek mengajar.

## **6. Pemantauan**

Pemantauan dilakukan oleh pengelola UPPL dan Koordinator PPL secara periodik. Ketua UPPL membuat jadwal pemantauan tersebut. Hasil pemantauan dipergunakan untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan PPL. Selain itu jajaran pembina PPL dapat secara insidental juga melakukan pemantauan, sehingga kebijakan yang diambil akan selalu berlandaskan kenyataan dilapangan.

## **7. Pembinaan**

Hasil pemantauan akan digunakan sebagai bahan evaluasi, dan hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk melakukan pembinaan. Bentuk kegiatan pembinaan dapat bermacam-macam. Misalnya melakukan diskusi untuk memberikan masukan terhadap perencanaan PPL, atau menyelenggarakan kegiatan orientasi tentang sistem PPL yang berlaku serta perincian kegiatan yang harus dilakukan dan lain-lain.

## **8. Sistem Imbalan**

Keberhasilan pelaksanaan PPL ditentukan oleh banyak faktor. Salah satu faktor tersebut adalah sistem imbalan. Sistem imbalan dapat diwujudkan dalam bentuk finansial dan non finansial. Imbalan



dalam bentuk finansial diberikan berdasarkan kemampuan dana yang tersedia di FKIP Universitas Jember. Sedangkan imbalan nonfinansial dapat berupa kegiatan penelitian bersama antara dosen pembimbing dan dosen lain dari FKIP Universitas Jember dengan dosen pamong.

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN DAN PEMBIMBINGAN PPL**

#### **A. Pengertian**

Pelaksanaan PPL adalah semua realisasi kegiatan PPL, yang bertujuan untuk mengimple-mentasikan teori dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh kedalam praktek nyata yang dibimbing secara sistematis oleh dosen pamong dan dosen pembimbing.

Pembimbingan tersebut hendaknya memungkinkan mahasiswa menilai sendiri kinerjanya serta menemukan sendiri kekuatan dan kekurangannya, sehingga dapat merencanakan sendiri usaha-usaha untuk mengatasi kekurangannya itu. Untuk itu perlu diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan prosedur pembimbingan PPL.

#### **B. Pelaksanaan PPL dan Pembimbingannya**

Mekanisme pelaksanaan pelatihan dan pembimbingan dalam tahap-tahap pelaksanaan PPL, menggunakan sistem "berlapis berulang", yaitu cara pelatihan yang memungkinkan mahasiswa calon guru dapat maju secara berkelanjutan. Mekanisme ini ditempuh agar kekurangan-kekurangannya segera diketahui dan dapat diadakan perbaikan sehingga pada tahap akhir pelatihan diharapkan semua mahasiswa tidak ada yang gagal dan menguasai semua keterampilan yang dilatihnya.

Bagi mahasiswa yang sampai pada tahap pelatihan terbimbing ternyata keterampilan bertanya jelek, ia harus mendapat pelatihan keterampilan bertanya, tapi masih dalam konteks *real teaching*. Hanya saja titik tekannya berada pada jenis keterampilan yang diperdalam. Begitu pula jika dalam pelatihan mandiri, mahasiswa masih belum menguasai metode

mengajar, ia harus mendapatkan pelatihan perbaikan secara terbimbing untuk menguasai metode mengajar itu.

Secara terperinci mekanisme pelaksanaan pelatihan dan pembimbingan ini dapat dikaji dalam pembahasan berikut ini.

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Lapangan dan Pembimbingan**

Pengenalan lapangan bagi mahasiswa perlu dilakukan sedini mungkin. Pengenalan lapangan secara dini ini dapat dimulai dari penugasan mahasiswa dalam mata kuliah tertentu untuk melakukan observasi atau observasi proses belajar di kelas.

Kegiatan observasi ini perlu diatur sebaik-baiknya agar tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar di Prodi S-1. Untuk itu, perlu adanya kesepakatan antara Kaprodi S-1, Kaprodi S-2 dan pihak UPPL.

### **2. Pelaksanaan Observasi-Orientasi dan Pembimbingan**

Pelaksanaan observasi-orientasi ini dimulai dengan dosen pembimbing memperkenalkan serta menyerahkan mereka secara resmi kepada kaprodi S-1 untuk memperoleh bimbingan selama PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa dibimbing oleh dosen pamong agar memperoleh berbagai pengalaman atau informasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik. Misalnya mengamati bagaimana dosen mengajar, dan mempelajari keadaan fisik, sosial dan kultur kampus. Hasil observasi dan orientasi ini harus dilaporkan oleh mahasiswa secara tertulis dibawah bimbingan dosen pembimbing.

### **3. Pelaksanaan Pelatihan Mengajar Secara Terbimbing dan Pembimbingannya**

Lamanya pelatihan mengajar secara terbimbing tergantung pada kemajuan masing-masing praktikan. Fokus perhatian dalam pelatihan terbimbing ini adalah pada persiapan mengajar, penerapan keterampilan dasar mengajar secara

terintegrasi dalam latar alamiah dan bervariasi, pengelolaan proses belajar mengajar, dan dampaknya terhadap mahasiswa S-1. Jika keterampilan mengajar praktikan dianggap pembimbing telah memadai, dapat ujian praktek. Sebaliknya jika masih ada keterampilan yang belum mantap, mahasiswa yang bersangkutan dapat

diberikan pelatihan ulang.

### **4. Pelaksanaan Pelatihan Mengajar dan Pembimbingannya**

Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap akhir dari kegiatan PPL. Dalam tahap ini praktikan diberi kesempatan berlatih secara mandiri, untuk menerapkan secara utuh dan terintegrasi segala kemampuannya. Fokus perhatian dalam pelatihan mengajar ditujukan kepada pengembangan kemampuan profesional, yaitu kemampuan membuat persiapan mengajar, penguasaan keterampilan mengajar, pengelolaan proses belajar mengajar, penampilan diri sendiri, dan dampaknya kepada mahasiswa. Dalam melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa diberikan kesempatan secara mandiri merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasilnya. Dalam waktu-waktu tertentu, diadakan pertemuan balikan antara mahasiswa dan dosen pembimbing dan dosen pamong dan atau teman sejawatnya untuk mendiskusikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian menurut hasil pengamatan masing-masing. Dalam diskusi ini mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing

dan dosen pamong agar dapat melakukan refleksi secara lebih dalam atas pengalaman-pengalaman mereka selama dalam pelatihan.

## **5. Ujian Praktek Mengajar**

Ujian praktek mengajar dilaksanakan jika dosen pamong dan dosen pembimbing telah berpendapat bahwa pencapaian kualitas hasil pelatihan sudah cukup memadai dan mahasiswa sudah siap untuk mengikuti ujian. Beberapa hari sebelum ujian, praktikan diwajibkan membuat persiapan mengajar dan menyiapkan media yang diperlukan. Selambatnya dua hari sebelum ujian dilaksanakan persiapan mengajar tersebut sudah diserahkan kepada dosen pamong dan dosen pembimbing.

Penilaian ujian praktek mengajar ini mempergunakan alat penilaian kemampuan mengajar (APKM). APKM 1 untuk menilai persiapan mengajar, APKM 2 untuk menilai kemampuan mengajar, dan APKM 3 untuk menilai hubungan antar pribadi.

## **BAB IV**

### **PENILAIAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Pengertian**

Penilaian dalam PPL berfungsi ganda, yaitu menilai tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi (sesuai program studi), serta menilai keefektifan proses pelaksanaan pembelajaran. Jadi penilaian dalam PPL mengandung dua pengertian

yaitu:

1. Kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi (*pure*), dan
2. kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran.

#### **B. Tujuan**

Penilaian dalam PPL bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat penguasaan mahasiswa calon dosen terhadap materi (konten), dan tingkat keefektifan proses pelaksanaan pembelajaran di kelas.

#### **C. Prinsip-prinsip Penilaian**

Penilaian dalam PPL dilaksanakan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

##### **1. Keterbukaan**

Hakikat dari prinsip keterbukaan adalah diketahuinya sedini mungkin segala informasi yang relevan dengan penilaian PPL oleh pihak yang dinilai dan penilai. Hal ini berarti bahwa butir-butir yang akan dinilai, kriteria penilaian, prosedur yang akan ditempuh, instrumen,

waktu dan hal-hal lain yang relevan dengan penilaian harus diketahui secara jelas oleh mahasiswa dan para pembimbing sejak awal pelaksanaan PPL.

## 2. **Keutuhan**

Prinsip keutuhan berarti penilaian PPL harus dilakukan secara utuh agar informasi yang diperoleh tentang penampilan mahasiswa calon guru merupakan informasi yang lengkap dan utuh pula. Penilaian tidak hanya mencakup keterampilan mengajar didepan kelas, tetapi dimensi lain juga diperhatikan seperti wawasan dan sikap. Disamping itu, prinsip keutuhan juga menyiratkan perlunya informasi tentang kelemahan-kelemahan mahasiswa, sehingga hasil penilaian berfungsi sebagai diagnosis untuk memperbaiki penampilan mahasiswa.

## 3. **Keluwes dan Kesesuaian**

Maksud dari prinsip ini ialah bahwa penilaian pelaksanaan dan program PPL harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi pelatihan. Penyesuaian ini meliputi prosedur penilaian dan alat penilaian yang digunakan. Ini berarti bahwa alat penilaian yang dalam panduan ini dapat disederhanakan sesuai dengan kebutuhan setempat, dan tujuan yang ingin dicapai. Namun perlu ditekankan bahwa prinsip keluwesan dan kesesuaian tidak berarti kriteria penilaian dapat diubah sesuai dengan keinginan pengelola setempat. Juga tidak berarti pengelola atau mahasiswa dapat menunda-nunda pelaksanaan penilaian sesuai dengan keinginannya.

## 4. **Kesinambungan**

Prinsip kesinambungan berarti bahwa penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan secara berkesinambungan. Dengan demikian proses penguasaan mahasiswa terhadap aspek-aspek pelatihan dalam PPL dapat dinilai secara teratur, sehingga jika terjadi kekeliruan atau kalamahan, segera dapat diketahui dan kemudian diperbaiki.

## **5. Pengembangan Kemampuan Refleksi**

Prinsip pengembangan kemampuan refleksi berarti penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan pada setiap kegiatan pelatihan atau tahapan pelatihan, agar dapat diketahui tingkat-tingkat pencapaian tujuan, untuk menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa sehingga pada akhir pelatihan PPL kemampuan refleksinya tinggi.

## **D. Aspek-Aspek Penilaian**

Sesuai dengan prinsip keutuhan, aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan PPL meliputi seluruh kemampuan yang harus ditampilkan oleh mahasiswa selama dan pada akhir pelatihan, serta pada saat ujian praktik mengajar dilaksanakan. Aspek-aspek yang dinilai itu harus meliputi:

1. Keterampilan dan kecermatan mengobservasi setting dan pelaksanaan pembelajaran;
2. Keterampilan merencanakan pelajaran dan membuat persiapan mengajar;
3. Keterampilan melaksanakan kegiatan belajar mengajar;
4. Keterampilan memberikan bimbingan belajar;
5. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai calon dosen;
6. Sikap terhadap mahasiswa S-1, dosen pamong, dan dosen pembimbing;
7. Penampilan sebagai pendidik.

## **E. Kriteria Penilaian**

Kriteria penilaian dalam PPL bersifat kuantitatif dan kualitatif. Kriteria kuantitatif berkaitan dengan jumlah pelatihan yang harus dijalani oleh mahasiswa pada setiap tahap pelatihan, sedangkan kriteria kualitatif mengacu kepada tingkat penguasaan yang dipersyaratkan bagi mahasiswa



setelah menjalani sejumlah pelatihan yang ditetapkan dan tugas yang dipersyaratkan. Skala nilai untuk kriteria kualitatif pada setiap kegiatan pelatihan pelaksanaan tugas ditetapkan sebagai berikut:

Nilai A, jika tingkat pencapaian 90% keatas

Nilai B, jika tingkat pencapaian 75% sampai dengan 89%

Nilai C, jika tingkat pencapaian 55% sampai dengan 74%

Nilai D, jika tingkat pencapaian kurang dari 55%

Kriteria kuantitatif dan kualitatif untuk setiap tahap pelatihan diperinci sebagai berikut:

1. Observasi-Orientasi Lapangan

a. Kriteria Kuantitatif

Laporan tertulis yang disertai lampiran bukti-bukti hasil observasi orientasi yang dilakukan selama satu minggu.

b. Kriteria Kualitatif

Kualitas laporan ditetapkan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan.

Kualitas laporan tersebut diatas dinyatakan dalam bentuk nilai A, B, C, dan D.

2. **Pelatihan Keterampilan Mengajar Secara Mandiri**

a. Dalam pelatihan keterampilan mengajar mandiri

1) Kriteria Kuantitatif pembuatan persiapan mengajar yang jumlahnya sesuai dengan kebutuhan

mengajar.

2) Kriteria Kualitatif

a) Persiapan mengajar dinilai dengan APKM1

b) Pelatihan mengajar mandiri dinilai dengan APKM 2

c) Hubungan antar pribadi dinilai dengan APKM 3

Mahasiswa dinyatakan boleh mengikuti ujian PPL, jika nilai minimal yang diperoleh dalam pelatihan keterampilan mengajar mandiri adalah B.

### 3. Akhir Masa Pelatihan

Pada akhir masa pelatihan PPL, mahasiswa diwajibkan mengikuti ujian praktek mengajar. Persyaratan untuk ikut ujian praktek mengajar, yaitu mahasiswa telah memenuhi kriteria dalam empat tahap pelatihan tersebut diatas, sedangkan kriteria kelulusan untuk ujian PPL adalah mendapat nilai rata-rata minimal 3 (B) pada ujian praktek mengajar yang menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Megajar (APKM).

## F. Prosedur Penilaian

Penilaian penguasaan mahasiswa terhadap komponen-komponen latihan, baik secara terpisah-pisah, maupun secara utuh dan terpadu dilakukan sejak awal hingga akhir pelatihan. Dengan demikian prosedur penilaian yang diterapkan adalah penilaian dalam proses dan penilaian pada akhir masa pelatihan, yang kedua-duanya memegang peranan penting dalam keseluruhan PPL.

### 1. Prosedur Penilaian Dalam Proses

Penilaian dalam proses diterapkan pada setiap tahap pelatihan. Teknik utama yang digunakan adalah observasi yang dilakukan oleh dosen pamong, dosen pembimbing, dan para mahasiswa (sejawat). Hasil penilaiannya segera dikomunikasikan kepada mahasiswa melalui satu pertemuan balikan dengan prosedur sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat menemukan sendiri kekurangan dan kelebihan dan berusaha untuk memperbaiki kekurangannya itu. Melalui penilaian

dalam proses ini mahasiswa dibantu oleh dosen pembimbing dan guru pamong agar mampu melakukan refleksi.

## **2. Prosedur Penilaian Hasil**

Pada akhir setiap tahap pelatihan diadakan penilaian akhir dalam bentuk observasi atau laporan. Pada akhir tahap pelatihan mandiri diadakan ujian praktek mengakar sebagai kulminasi dari seluruh tahap pelatihan. Ujian praktek mengajar itu dilakukan dengan menggunakan alat penilaian kemampuan mengajar (APKM).

Setiap mahasiswa diuji oleh dosen pembimbing dan dosen pamong.

## **G. Alat Penilaian**

Alat penilaian PPL terdiri atas seperangkat lembar observasi, lembar penilaian laporan, dan APKM. Setiap alat penilaian digunakan untuk menilai aspek tertentu dan dapat dikembangkan oleh pembimbing. Berikut ini diberikan uraian singkat tentang tiap alat penilaian serta contoh-contohnya.

### **1. Alat Penilaian Kemampuan Mengajar (APKM)**

APKG dirancang untuk menilai kemampuan mengajar mahasiswa yang bersifat umum dan merupakan seperangkat instrumen yang terdiri atas tiga bagian, yaitu instrumen untuk menilai kemampuan: 1) merencanakan pengajaran, 2) melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan 3) mengadakan hubungan antar pribadi. Ketiga kemampuan ini dianggap sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai oleh praktikan.

#### **a. Syarat Penggunaan APKM**

Ada 4 persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan APKM:

1. Penilaian dilakukan setelah praktikan melakukan praktek mengajar minimal 2 kali.
2. Calon guru yang akan dinilai harus diberi informasi yang jelas tentang aspek yang akan dinilai, prosedur penilaian, serta waktu dan tempat diadakannya penilaian.
3. Agar penilaian dapat berjalan secara lancar dan efektif, pada waktu penilaian, kelas harus dalam keadaan tenang, terhindar dari kebisingan atau hal-hal lain yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan persyaratan di atas jelas bahwa APKM dapat digunakan sebagai alat penilaian pada saat mahasiswa melakukan latihan mandiri dan ujian praktek mengajar. Selanjutnya perlu ditekankan bahwa untuk penggunaan APKM diperlukan penilai yang memiliki kemampuan menyimpulkan yang tinggi yang berkaitan baik dengan kemampuan keguruan secara umum, maupun yang diterapkan dalam pembelajaran dalam konteks yang otentik. Karena itu dosen pembimbing dan dosen pamong sebagai penilai hendaknya menguasai penggunaan APKM.

## **H. Cara Menentukan Nilai**

Untuk menentukan nilai akhir PPL diperlukan kejelian dan pertimbangan yang cermat karena nilai tersebut akan sangat mempengaruhi nasib mahasiswa calon guru. Cara penghitungan nilai dari setiap aspek kegiatan PPL dan nilai akhir PPL adalah sebagai berikut:

1. Nilai latihan mengajar atau nilai ujian praktek mengajar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Nu = \frac{2G1 + 3G2 + G3}{6}$$

Keterangan :

Nu = Nilai ujian mengajar

G1 = Nilai yang didapat dengan menggunakan APKM 1

G2 = Nilai yang didapat dengan menggunakan APKM 2

G3 = Nilai yang didapat dengan menggunakan APKM 3

2. Nilai Laporan Akhir PPL diperoleh dari nilai laporan tertulis dalam bentuk makalah. Nilai ini diberi simbol N1
3. Untuk menetapkan nilai akhir PPL (PPL II) digunakan rumus sebagai mana pada halaman berikut.

$$Np = \frac{N1 + 3Nu}{4}$$

Keterangan :

Np = Nilai Akhir PPL

Nu = Nilai Rata-Rata Ujian Mengajar

N1 = Nilai Laporan Akhir PPL

## JUKNIS PPL S2 FKIP UNIVERSITAS JEMBER 2016

Minggu Ke	Tanggal	Kegiatan	Ket
	29 Sept'16 Jam 12.00 – 17.00	Pembekalan PPL Mhs S2	Di AULA Lt-2 Dekanat
	10 Okt'16 Jam 10.00 – 13.00	Sosialisasi PPL S2 & Ploting Dosen Pamong dan Dosen Pembimbing	
	10 Oktober 2016	Pelepasan PPL Mhs S2	<b>Acara Seremonial di Lt-2 Dekanat</b> Penyerahan Secara Simbolis Mhs S2 dari ka Prodi S2 kepada Ka Prodi S1
1	10 – 14 Okt '16	Orientasi	Minimal 2 TM magang kepada Dosen Pamong <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan Observasi dalam Perkuliahan</li> <li>- Mendapatkan Rekomendasi Dosen Pamong ttg materi dan Jadwal Praktek PPL (minimal 2 TM/minggu)</li> <li>- Menyusun Konsep Rencana Kreatif dan Inovatif dalam Perkuliahan yang akan datang sbg dasar penyusunan Rencana Perkuliahan</li> <li>- Konsultasi Rencana Perkuliahan dg Dosen Pamong dan Dosen Pembimbing.</li> </ul>
2	17 – 21 Okt'16	Mengajar Terbimbing	Berdasarkan Rencana Perkuliahan yg telah disetujui Dosen Pamong dan DPL, mhs melakukan Preaktek Perkuliahan Terbimbing (minimal 2 TM/minggu), belum dilakukan penilaian terhadap praktikan. Dosen Pamong boleh memberikan kesempatan Praktikan untuk PPL lebih dari satu Mata Kuliah. <ul style="list-style-type: none"> <li>- minggu ini mhs masih dalam taraf uji coba memberi kuliah S1, dengan bantuan Dosen Pamong</li> <li>- Dosen Pamong lebih fokus membimbing untuk perbaikan dalam proses perkuliahan</li> </ul>
3	24 – 28 Okt16	Minggu ke-3 s/d ke-5  Praktek Mengajar	Berdasarkan Rencana Perkuliahan yg telah disetujui Dosen Pamong dan DPL, mhs melakukan Preaktek Perkuliahan (minimal 2 TM/minggu) dan dilakukan penilaian terhadap Praktikan di setiap praktek (total minimal 6 TM)
4	31 Okt - 04 Nov'16		
5	7 - 11 Nov'16		
6	14 – 18 Nov'16	Ujian PPL	Ujian PPL dilakukan oleh Dosen Pamong bersama Dosen Pembimbing.

			Jika di rasa belum memenuhi syarat boleh dilakukan Remedial Ujian PPL
	18 Nov'2016	Pnarikan mahasiswa PPL S2	<b>Acara Seremonial di Lt-2 Dekanat</b> Penyerahan Kembali Mhs S2 dari ka Prodi S2 kepada Ka Prodi S2
	21 – 25 Nov'16	PELAPORAN	18 Nov.batas akhir pengumpulan Laporan di UPPL
	28 Nov – 2 Des'16	Ujian Laporan PPL	Sesuai Jadwal
	5 – 15 Des'16	Entry Nilai PPL	

**INSTRUMEN PENILAIAN SILABUS DAN RPS  
PPL MAHASISWA PROGRAM S2**

Fakultas: .....

Mata Kuliah : .....

Jurusan : .....

Tanggal : .....

Prodi : .....

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, atau 5).

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Deskripsi Mata Kuliah						
2.	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah ( <i>dulu : Standar Kompetensi (SK)</i> )						
3.	Kompetensi yang Diharapkan ( <i>dulu : Kompetensi Dasar (KD)</i> )						
4.	Indikator						
5.	Metode Pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> (SCL)						
6.	Estimasi Waktu						
7.	Kegiatan Pendahuluan						
8.	Kegiatan Inti						
9.	Kegiatan Penutup						
10.	Media dan Alat						
11.	Evaluasi (Penilaian Otentik)						
12.	Referensi/ Sumber Kepustakaan						
	<b>Jumlah (n)</b>			.....			

$$\text{Skor (x)} = \frac{n}{60} \times 100$$

Kualitas perangkat pembelajaran ditentukan dengan kriteria berikut ini.

x 45 dengan kualitas **sangat rendah**

x 60 dengan kualitas **rendah**

x 75 dengan kualitas **sedang/cukup**



x 85 dengan kualitas **baik**

x 100 dengan kualitas **sangat baik**

**INSTRUMEN PENILAIAN  
PRAKTIK PEMBELAJARAN**

Fakultas : ..... Mata Kuliah : .....

Jurusan : ..... Tanggal : .....

Prodi : Magister ..... Jam : .....

Praktikan : .....

---

**Petunjuk :** Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, atau 5).

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Pra Pembelajaran	1	2	3	4	5	
2.	Pendahuluan	1	2	3	4	5	
3.	Penguasaan Materi Pembelajaran	1	2	3	4	5	
4.	Pendekatan / Strategi Pembelajaran	1	2	3	4	5	
5.	Penguasaan dan Pengelolaan Kelas	1	2	3	4	5	
6.	Pembelajaran <i>Student Centered Learning</i>	1	2	3	4	5	
7.	Penilaian Sebenarnya ( <i>Authentic Assessment</i> )	1	2	3	4	5	
8.	Pemanfaatan Sumber Belajar/ dan Media Pembelajaran	1	2	3	4	5	
9.	Penggunaan Bahasa	1	2	3	4	5	
10.	Penutup	1	2	3	4	5	
	<b>Jumlah (n)</b>	.....					

$$\text{Skor (x)} = \frac{n}{50} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Kualitas pelaksanaan pembelajaran ditentukan dengan kriteria berikut ini.

x 45 dengan kualitas **sangat rendah**

x 60 dengan kualitas **rendah**

x 75 dengan kualitas **sedang/cukup**

x 85 dengan kualitas **baik**

x 100 dengan kualitas **sangat baik**

## FORMAT PENILAIAN LAPORAN AKHIR

Nama :  
Mahasiswa .....  
N I M :  
.....  
Program :  
Studi .....  
Lokasi PPL :  
.....

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Bobot (B)	N x B
1.	Sistematika Penulisan		1	
2.	Penggunaan Bahasa		3	
3.	Isi laporan		4	
4.	Kelengkapan Lampiran		2	
J u m l a h			10	

Nilai Laporan :  $\frac{\sum N \times B}{10} = \dots\dots\dots$

Jember,.....  
Penilai.  
.....  
NIP.....

### DESKRIPTOR PENILAIAN LAPORAN PPL

1. Sistematika Penulisan.  
Deskriptor : a. Tatatulis sesuai dengan yang disarankan dalam pedoman ini.  
b. Format penulisan sesuai dengan yang disaran kan dalam pedoman ini
2. Penggunaan Bahasa  
Deskriptor : a. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan benar.  
a. Menggunakan bahasa formal/ilmiah  
b. Menggunakan ejaan bahasa indonesia baku
3. Isi Laporan  
Deskriptor : a. Memuat bab-bab yang lengkap sesuai format laporan.

- a. Bab pendahuluan memuat pentingnya PPL, kompetensi yang ingin diperoleh dan garis besar isi laporan secara jelas dan runtut.
  - b. Bab pelaksanaan PPL memuat uraian siklus pertama hingga terakhir yang diungkapkan secara jelas.
  - c. Mengemukakan hambatan dalam melaksanakan PPL dan upaya pemecahannya dengan jelas dan rasional.
  - d. Penutup memuat kesimpulan dan saran yang lugas dan rasional.
4. Kelengkapan Lampiran
- Deskriptor :
- a. Memuat minimal 4 (empat) RPP yang direvisi
  - b. Memuat hasil diskusi pembahasan RPP dan refleksi.
  - c. Memuat foto kegiatan PPL

**LEMBAR PENILAIAN HUBUNGAN ANTAR PRIBADI  
(ASPEK SOSIAL)**

NAMA PRAKTIKAN :

N I M :

LEMBAGA LATIHAN :

HARI/TANGGAL :

**Petunjuk :** Nyatakanlah Penilaian anda dengan cara melingkari salah satu dari 4 angka pada masing-masing skala.

---

1. Membantu mengembangkan sikap positif pada mahasiswa	1	2	3	4
2. Bersikap terbuka dan luwes terhadap mahasiswa		2	3	4
3. Menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam KBM	1	2	3	4
4. Mengelola interaksi perilaku mahasiswa dalam kelas	1	2	3	4
5. Kerjasama dengan Kaprodi S-1		2	3	4
6. Kerjasama dengan Dosen Pamong		2	3	4
7. Kerjasama dengan Dosen Pembimbing	1	2	3	4
8. Kerjasama dengan sesama praktikan/Sejawat	1	2	3	4
9. Menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang diemban	1	2	3	4
10. Menunjukkan jiwa kepemimpinan	1	2	3	4

---

Skor tercapai  
 Nilai rata-rata =  $\frac{\quad}{\quad} \times 100 = \dots\dots\dots 40$

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

.....

.....

.

.....  
. Jember, .....

Dosen Pembimbing / Dosen Pamong

\_\_\_\_\_  
NIP.

**SUSUNAN ACARA SOSIALISASI PPL**

**PROGRAM MAGISTER S2 FKIP UNIVERSITAS JEMBER**

**Senin, 10 Oktober 2016**

**Jam 10.00 – 12.00**

<b>Jam</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
08.30 – 09.00	Registrasi	
09.00 – 09.30	Pembukaan Laporan Ketua UPPL Sambutan Dekan FKIP Doa	
09.30 – 10.30	Pembagian & Penjelasan Tugas DP dan DPL	
10.30 – 12.00	Pemaparan Pelaksanaan PPL S2 dan Diskusi	

**SUSUNAN ACARA PELEPASAN MAHASISWA PPL**

**MAHASISWA PROGRAM MAGISTER S2 FKIP UNIVERSITAS JEMBER**

**Senin, 10 Oktober 2016**

**Jam 13.00 – 14.00**

<b>Waktu</b>	<b>Acara</b>	<b>Bertugas</b>
12.00-12.30	Registrasi Peserta	Panitia
12.30-13.00	Pembukaan	MC
	Laporan Panitia	Ketua UPPL
	Sambutan Dekan dan Membuka Acara	Dekan FKIP
	Doa	Dr. Hobri
13.00-14.30	Kertampilan Dasar Mengajar & Perangkat PBM	Dr.Hobri
14.30-16.00	KKNI	Prof Sutarto
16.00-17.30	SCL	Dr.Naim
17.30	Penutupan	MC

1) Tahap pelaksanaan PPL mahasiswa adalah:

- a. Teori dan pengenalan lapangan
- b. Pelatihan keterampilan dasar mengajar di PT
- c. Pelatihan terbimbing
- d. Pelatihan mandiri
- e. Ujian, dan
- f. Penyusunan laporan.

1. Keterampilan dasar mengajar berbasis Andragogie
2. Kurikulum berbasis KKN
3. *Student Centered Learning* ( SCL )
4. Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPS, RPP, RTM, LKS, Rubrik Penilaian, dan Kontrak Perkuliahan), dan

5. Rubrik Penilaian
6. Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan PPL.